



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 22621-22626

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas Kinerja Keuangan pada Pt. Astra Internasional Tbk Periode 2017-2021

Clara Fasta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: clarafasta339@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Agustus 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Astra Internasional Tbk pada tahun periode 2017-2021, yang diukur dengan Rasio Profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Astra Internasional Tbk.Sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Astra Internasional periode tahun 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini dari Rasio Profitabilitas Pada tahun 2017-2021, Penelitian menggunakan rumus rasio Profitabilitas yaitu rasio <i>Return on asset</i> (ROA), Rasio <i>Return on equity</i> dan <i>Gross Margin Profit</i> (GPM). Hasil perhitungan rata-rata rasio profitabilitas terhadap perkembangan kinerja keuangan dengan perhitungan pada <i>retrun on asset</i>, <i>retrun on equity</i> dan <i>gross profit margin</i> pada tahun 2017-2021. Untuk perhitungan <i>return on asset</i> pada tahun 2017-2021 yaitu sebesar 0,32 % dengan standar industri 5,98%. Sedangkan perhitungan rata-rata <i>retrun on equity</i> sebesar 11,07% dengan standar industri 8,32% dan <i>gross profit margin</i> untuk perhitungan rata-rata yaitu sebesar 21,228% dengan standar industri 30%. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT.Astra Internasional,Tbk pada tahun 2017-2021 dari segi profitabiitas dalam keadaan “Kurang Sehat” karena berada pada posisi bawah dari standar industri. Artinya bahwa perusahaan belum mampu secara optimal dalam memperoleh keuntungan.</p>
<p>Keywords : <i>Profitability ratio and financial performace</i></p>	<p>ABSTRACT <i>This research aims to analyze financial reports to determine the financial performance of PT Astra Internasional Tbk in the 2017-2021 period, as measured by the Profitability Ratio. The population used in this research is the financial report of PT Astra Internasional Tbk. The sample in this research is the balance sheet</i></p>

and profit and loss report of PT. Astra International for the 2017-2021 period. The method used in this research is a quantitative descriptive research method. Based on the results of this research from the Profitability Ratio in 2017-2021, the research uses the Profitability ratio formula, namely the Return on asset (ROA) ratio, Return on equity ratio and Gross Margin Profit (GPM). Results of calculating the average profitability ratio to the development of financial performance by calculating return on assets, return on equity and gross profit margin in 2017-2021. For the calculation of return on assets in 2017-2021, it is 0.32% with an industry standard of 5.98%. Meanwhile, the average return on equity calculation is 11.07% with an industry standard of 8.32% and the gross profit margin for the average calculation is 21.228% with an industry standard of 30%. So it can be concluded that the financial performance of PT. Astra Internasional, Tbk in 2017-2021 in terms of profitability is in a "Less Healthy" condition because it is in a lower position than industry standards. This means that the company has not been able to optimally gain profits.

PENDAHULUAN

Secara ekonomi perusahaan yang di Indonesia banyak sekali menyerap tenaga kerja sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mempunyai bahan baku yang diolah dengan biaya yang lainnya menjadi barang yang siap untuk dijual kembali, Contohnya pada PT. Astra Internasional Tbk ini dihadapkan pada tantangan yang beragam dalam meningkatkan posisi mereka.. PT. Astra Internasional Tbk ini menghadapi berbagai dinamika eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja keuangan. Faktor-faktor yang menjadi perubahan pada laba yang mengalami fluktuasi tidak dapat dijadikan acuan kinerja perusahaan apakah baik atau buruk, sehingga perlu dilakukan analisis rasio keuangan agar dapat diketahui apakah mengalami kenaikan dan penurunan. Begitu juga dengan profitabilitas untuk meningkatkan harga saham maka perusahaan meningkatkan kinerja, sehingga profitabilitas akan meningkat dan investor akan tertarik untuk berinvestasi. Begitu juga dengan profitabilitas untuk meningkatkan harga saham maka perusahaan meningkatkan kinerja, sehingga profitabilitas akan meningkat dan investor akan tertarik untuk berinvestasi.

Analisis rasio keuangan adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi. Menurut Fahmi (2015), analisis rasio keuangan adalah "instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang dituju untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau di operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan perubahan pola tersebut, untuk menunjukkan perubahan resiko dan peluang perusahaan yang bersangkutan". Oleh karena itu Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio untuk mengukur pendapatan atau keberhasilan sebuah perusahaan untuk periode tertentu. Laba atau keuntungan, mempengaruhi kemampuan perusahaan buat memperoleh pendanaan utang serta ekuitas. Faktor-fakto yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk, dimana untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perpektif keuangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional, yang diukur dengan rasio profitabilitas.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen keuangan

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan keputusan pengelolaan keuangan dan aset keuangan. Menurut V. Wiratna Sujarweni “Manajemen Keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dengan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan”. Sedangkan menurut Kasmir (2010:7) definisi manajemen keuangan adalah Aktivitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan serta instrumen keuangan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah segala bentuk aktivitas perusahaan yang berkaitan erat dengan cara memperoleh sumber dana, pengelolaan dana yang sudah ada dan menggunakannya dengan seefisien dan seefektif mungkin dalam mengelola sumber dana tersebut.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

a. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Merupakan perbandingan antar penjual bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Marjin laba kotor} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin* (margin Laba Bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Marjin laba bersih} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset* (ROA)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Rasio ini dapat di hitung sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

d. *Return on Equity* (ROE)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

e. *Net earning power*

Kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba netto sesudah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2013:239), Kinerja keuangan adalah suatu analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Mulyadi (2012:20) Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi berdasarkan sasaran, standard dan kriteria yang ditetapkan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan, untuk selanjutnya dilakukan penilaian kinerja keuangandengan cara melakukan analisis tentang bak buruknya keputusan sebagai gambaran mengenai hasil kinerja dan operasi perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan berdasarkan pada aturan-aturan yang berlaku secara baik dan benar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan.

METODE

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu laporan keuangan PT.Astra Internasional Tbk. Periode 2017-2021. Jenis datanya yaitu kuantitatif yaitu laporan keuangan PT. Astra Internasional. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan . Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen tasi serta dalam menganalisis data, penelitian menggunakan rumus rasio Profitabilitas yaitu rasio Return on asset (ROA), Rasio Return on equity dan Gross Margin Profit (GPM). Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari tahun 2017-2021 PT.Astra Internasional Tbk yang melalui website Bursa Efek Indonesia .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk. Dengan menggunakan analisis rasio Profitabilitas . jenis rasio profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity* dan *Gross Profit Margin (GPM)* yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan . laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT.Astra Internasional Tbk, periode 2017-2021

Berikut Data Laporan Tahunan PT.Astra Internasional Tbk, dari Tahun 2017-2021

**Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA) PT.Astra Internasional Tbk Periode 2017-2021
(Dalam Miliaran Rupiah)**

Tahun	Laba setelah pajak (%)	Total aktiva (%)	ROA (%)	Standar industri (%)	Analisis
2017	11,357	286,617	0,039	5,98	Tidak baik
2018	21,517	344,711	0,062	5,98	Tidak baik
2019	19,628	18,571	1,056	5,98	Tidak baik
2020	18,571	338,203	0,054	5,98	Tidak baik
2021	25,586	367,311	0,069	5,98	Tidak baik

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan perhitungan diatas, *Return On Asset (ROA)* perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2017 Return On Asset (ROA) pada PT, Astra Internasional, Tbk Sebesar 0,039%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 0,062% karena laba mengalami kenaikan dan total aktiva mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan menjadi 1,056% karena laba setelah pajak dan total aktiva kembali mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya . kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,054% karena laba setelah pajak mengalami penurunan dan total aktiva mengalami kenaikan sebelumnya, kemudian pada tahun 2021

mengalami kenaikan sebesar 0,069% karena laba mengalami kenaikan dan total aktiva mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

return on asset (ROA) terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,069% . Sedangkan *return on asset* (ROA) terendah pada tahun 2019 sebesar 1,056%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ROA perusahaan dapat dikatakan tidak sehat, karena perusahaan belum mampu memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba .

**Hasil perhitungan Return On Equity (ROE) PT. Astra Internasional Tbk pada periode tahun 2017-2021
(Dalam miliaran rupiah)**

Tahun	Laba Setelah Pajak (%)	Total Ekuitas (%)	ROE (%)	Standar Industri (%)	Analisis
2017	11,357	145,516	7,80	8,32	Tidak baik
2018	21,517	139,906	15,37	8,32	Baik
2019	19,628	180,830	10,85	8,32	Baik
2020	18,571	195,454	9,50	8,32	Baik
2021	25,586	215,615	11,86	8,32	Baik

Berdasarkan perhitungan diatas, *Return On Equity* (ROE) Perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2017 *Return On Asset* (ROE) pada PT. Astra Internasional, Tbk sebesar 7,80 % . Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 15,37% karena laba setelah pajak mengalami kenaikan dan total ekuitas mengalami penurunan pada tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2019 *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 10,85% dan total ekuitas mengalami kenaikan kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9,50% karena pada Laba Setelah Pajak menurun dan Total Ekuitas mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 11,86% karena laba setelah pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dan total aktiva mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

**Hasil Perhitungan Gross Profit Margin (GPM)
PT. Astra Internasional Tbk pada periode tahun 2017-2021
(Dalam Miliaran Rupiah)**

Tahun	Penjualan (%)	Laba kotor (%)	GPM (%)	Standar industri (%)	Analisis
2017	98,031	19,674	20,06%	30%	Tidak baik
2018	174,881	36,702	20,98%	30%	Tidak baik
2019	177,044	37,373	21,10%	30%	Tidak baik
2020	175,046	38,778	22,15%	30%	Tidak baik
2021	233,485	51,633	21,85%	30%	Tidak baik

Sumber: data diolah sendiri 2024

Berdasarkan perhitungan diatas, gross profit margin perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya . pada tahun 2017 gross profit margin (GPM) PT.Astra Internasional,Tbk sebesar 20,06%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 20,98% karena penjualan dan laba kotor mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2019 penjualan dan laba kotor mengalami kenaikan sebesar 21,10% , karena penjualan dan laba kotor mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 22,15% penjualan dan laba kotor mengalami kenaikan ,kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 21,85% karena penjualan mengalami kenaikan dan laba kotor mengalami penurunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang menggunakan rasio profitabilitas pada pt. astra internasional tbk , maka penulis menarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada pt astra

internasional Tbk “Kurang Sehat” karena berada pada posisi bawah dari standar industri. Hal ini berarti bahwa perusahaan belum mampu secara optimal dalam memperoleh keuntungan, karena 1). ROA rasio yang dihasilkan masih dibawah rata-rata industri maka kinerja keuangan dinilai dari Return On Asset dalam kondisi kurang baik yang disebabkan tingginya beban dan biaya perusahaan serta tidak dapat memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba perusahaan PT.Astra Internasional Tbk. 2). ROE Maka rasio yang dihasilkan diatas rata-rata dalam kondisi sehat karena sudah mengoptimalkan dan menghasilkan laba atas modal yang ada PT.Astra Internasional Tbk. 3). GPM rasio yang dihasilkan rata-rata industri kinerja keuangan dinilai dari gross profit margin dalam kondisi kurang sehat yang disebabkan fluktuatif laba kotor dan penjualan setiap tahunnya pada PT.Astra Internasional Tbk.

REFERENSI

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen*. kepajen: AE Publishing.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Up STIM YKPN Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Kasmir. (2019). *analisis laporan keuangan* . Depok: Rajawali.
- Mardiana, S. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Ekonomi, Accounting, Manajemen and Bussines*, 5(2).
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi biaya*. yogyakarta: unit penerbit dan percetakan Akademi Manajemen dan Perusahaan YKPN.
- Sujarweni, V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia .